

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, prosedur analisis data, teknik analisis data, serta hipotesis penelitian.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian, untuk melihat pengaruh atau akibat yang timbul dari perlakuan tersebut terhadap kejadian atau kondisi yang diamati (Pertiwi dkk., 2023). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Pada kuasi eksperimen melibatkan kelompok kontrol, tetapi metode ini tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel luar yang mungkin memengaruhi jalannya eksperimen (Mustafa dkk., 2022).

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memiliki dua kelas yaitu eksperimen dan kelas kontrol yang dibandingkan melalui skor *pre-test* namun sampel tidak dipilih secara acak, kedua kelompok diberi *pre-test* kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi *post-test* (Rukminingsih dalam Dwiyantri, 2024). Alasan peneliti menggunakan desain *nonequivalent control group design* karena memiliki dua kelompok sampel yang dapat diketahui keadaan awal dan akhir ketika di berikan *pre-test* dan *post-test* sehingga hasil tes yang didapat lebih akurat dan signifikan. Skema *nonequivalent control group design* dapat digambarkan seperti berikut ini (Sugiyono dalam Kosasih dkk., 2023).

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	0 <sup>1</sup>	X	0 <sup>2</sup>
Kontrol	0 <sup>3</sup>	-	0 <sup>4</sup>

(Sugiyono dalam Kosasih dkk., 2023)

Keterangan:

0<sup>1</sup> = Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum di berikan *treatment*0<sup>2</sup> = Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan *treatment*0<sup>3</sup> = Hasil *pre-test* kelas control sebelum di berikan *treatment*0<sup>4</sup> = Hasil *post-test* kelas control setelah diberikan *treatment*X = *Treatment* yang diberikan kepada kelas eksperimen

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.1, penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini akan diberikan *pre-test* dan *post-test* yang sama, akan tetapi hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan *treatment* setelah dilakukannya *pre-test*.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada seluruh individu, kasus, atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang akan di generalisasikan (Swarjana, 2022). Menurut Populasi mempunyai cakupan yang luas, sehingga seorang peneliti perlu membatasi cakupan penelitiannya dengan menentukan sampel penelitian (Dwiyanti, 2024). Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh siswa SDN Sukamaju Subang.

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu (Hikmawati, 2020). Maka sampel dalam penelitian ini dipilih

berdasarkan kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi siswa, dimana kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa.

### **3.3 Definisi Operasional**

Terdapat beberapa istilah yang akan sering ditemui dalam penelitian ini yang dijadikan Batasan pengujian. Adapun beberapa informasi penjelasan dari istilah kajian yang termuat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

#### **3.3.1 Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Pixton**

Model ini mendorong siswa secara aktif mengeksplorasi pengetahuan melalui observasi, percobaan, atau kegiatan ilmiah, memungkinkan mereka menemukan dan menganalisis konsep secara mandiri, sehingga meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam dan tahan lama. Model Discovery Learning ini memiliki 6 sintaks pembelajaran terdiri dari: 1) *Stimulation*; 2) *Problem statement*; 3) *Data collection*; 4) *Data processing*; 5) *Verification*; 6) *Generalization*.

Pixton termasuk dalam jenis media pembelajaran visual karena menyampaikan materi yang memadukan gambar, teks, dan ilustrasi yang menarik. Melalui visualisasi yang jelas dan menarik, Pixton mempermudah siswa dalam memahami materi, menjelaskan konsep, serta menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Sebagai media berbasis visual, Pixton sangat mendukung pembelajaran yang mengutamakan indera penglihatan dalam menyerap informasi. Dengan demikian, Pixton tidak hanya mempermudah pemahaman teks deskripsi, tetapi juga menjadikannya lebih menyenangkan dan kreatif.

#### **3.3.2 Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Dasar**

Keterampilan menulis sangat penting untuk jenjang sekolah dasar karena mendukung kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri siswa. Menulis menjadi dasar pembelajaran yang memungkinkan siswa menyampaikan ide dan pemikiran melalui rangkaian kata dan kalimat yang bermakna. Keterampilan ini juga membantu menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam tulisan, yang berperan dalam

perkembangan kemampuan belajar siswa.

Teks deskripsi adalah jenis teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek atau keadaan secara rinci dan jelas. Dalam teks ini, penulis menggunakan kata-kata untuk memberikan gambaran mendetail tentang objek yang sedang dibahas, baik itu berupa kondisi alam, hewan, atau manusia. Tujuan utama dari teks deskripsi adalah agar pembaca bisa membayangkan objek tersebut dengan jelas, seakan-akan objek itu ada di depan mereka.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Metode tes yang digunakan berupa tes tulis berbentuk soal uraian dan non tes berupa observasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam tes dan non tes akan dijelaskan lebih lanjut pada berikut ini.

#### 1. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen yang terdiri dari serangkaian tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa (Faiz dkk., 2022). Tujuan utamanya adalah untuk menilai atau mengukur aspek tertentu dari perilaku atau kemampuan siswa. Dengan demikian, tes berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menentukan Tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran yang telah di ajarkan. Tes pada penelitian ini mneggunakan tes tertulis berbentuk uraian. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Tes dilakukan selama dua kali, yaitu *pre-test* yang dilakukan sebelum *treatment* dan *post-test* setelah adanya *treatment*. Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu subjek diukur menggunakan indikator keterampilan menulis teks deskripsi menurut Permanasari (2017) yang terdiri dari judul, identifikasi umum, deskripsi bagian, kosakata, dan ejaan.

#### 2. Non Tes

Non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengamati fenomena yang diteliti (Sahir dalam Dwiyanti, 2024). Dalam penelitian ini, jenis

observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, karena akan mencatat hasil observasi yang sudah di tentukan aspeknya. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dan menggunakan lembar observasi. Melalui lembar observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana aktifitas pembelajaran siswa menggunakan model Discovery Learning berbantuan media Pixton. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data. Lembar observasi ini terdiri dari indikator aktivitas guru dan siswa dalam dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan berupa tes tulis (uraian) yang terdiri dari 1 soal, dan instrumen non tes yang digunakan berupa observasi. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *judgment expert* dengan guru kelas IV A dan IV B terkait instrumen penelitian yang akan digunakan. Hasil dari proses *judgment expert* tersebut dapat dilihat pada lembar bukti yang tercantum di lampiran. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, terdapat beberapa masukan dan revisi, khususnya pada rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi, yang telah penulis revisi sesuai dengan saran yang diberikan. Hasil revisi rubrik tersebut disajikan pada Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

#### 1. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini mencakup kisi-kisi yang berisi indikator-indikator yang akan diukur, rubrik penilaian, serta pedoman penskoran sebagaimana tertera berikut ini.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Indikator Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

Aspek yang dinilai	Kisi – kisi
Judul	Judul sesuai dengan isi teks, mengandung kata kunci utama, terdiri dari minimal 3 kata, dan jelas.

Aspek yang dinilai	Kisi – kisi
Identifikasi Umum	Menuliskan pengenalan objek atau tempat secara lengkap, mencakup nama, lokasi, fungsi, serta alasan pemilihan objek/tempat tersebut.
Deskripsi Bagian	Mendeskripsikan objek atau tempat secara terstruktur, menyebutkan bagian-bagian penting atau ciri khas, serta menyertakan aktivitas yang dapat dilakukan.
Kosakata	Menggunakan kata sifat, kata benda dan kata kerja deskriptif dalam penggambaran objek.
Ejaan dan Tanda Baca	Penggunaan ejaan seperti huruf kapital dan tanda baca yang tepat dalam teks deskripsi.

(Permanasari, 2017)

Pada Tabel 3.2 menunjukkan indikator keterampilan menulis teks deskripsi yang digunakan sebagai acuan dalam pengukuran tes uraian. Indikator tersebut disusun berdasarkan penelitian Permanasari (2017). Penilaian mencakup lima aspek utama, yaitu judul, identifikasi umum, deskripsi bagian, kosakata, serta ejaan dan tanda baca.

**Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Judul	Judul sesuai dengan isi teks, mengandung kata kunci utama, terdiri dari minimal 3 kata, dan jelas.	4
	Judul sesuai dengan isi teks, mengandung kata kunci utama, terdiri dari minimal 2 kata, dan jelas.	3
	Judul sesuai dengan isi teks, mengandung kata kunci utama, terdiri dari minimal 1 kata, dan tidak jelas.	2
	Judul tidak sesuai dengan isi teks, mengandung kata kunci utama, terdiri dari minimal 1 kata, dan tidak jelas.	1

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Identifikasi Umum	Menuliskan pengenalan objek atau tempat secara lengkap, mencakup nama, lokasi, fungsi, serta alasan pemilihan objek/tempat tersebut.	4
	Menuliskan pengenalan objek atau tempat kurang lengkap, hanya mencakup kurang lebih 2 unsur antara nama, lokasi, fungsi, serta alasan pemilihan objek/tempat tersebut.	3
	Menuliskan pengenalan objek atau tempat secara lengkap, hanya mencakup kurang lebih 1 unsur antara nama, lokasi, fungsi, serta alasan pemilihan objek/tempat tersebut.	2
	Tidak menuliskan pengenalan objek atau tempat secara lengkap, mencakup nama, lokasi, fungsi, serta alasan pemilihan objek/tempat tersebut.	1
Deskripsi Bagian	Mendeskripsikan objek atau tempat secara terstruktur, menyebutkan bagian-bagian penting atau ciri khas, serta menyertakan aktivitas yang dapat dilakukan.	4
	Mendeskripsikan objek atau tempat dengan tidak terstruktur, akan tetapi menyebutkan bagian-bagian penting atau ciri khas, serta menyertakan aktivitas yang dapat dilakukan.	3
	Mendeskripsikan objek atau tempat dengan tidak terstruktur, akan tetapi menyebutkan bagian-bagian penting atau ciri khas atau menyertakan aktivitas yang dapat dilakukan.	2
	Mendeskripsikan objek atau tempat dengan tidak terstruktur, akan tetapi tidak menyebutkan bagian-bagian penting atau ciri khas, serta tidak menyertakan aktivitas yang dapat dilakukan.	1
Kosakata	Menggunakan lebih dari 15 kata benda, 10 kata sifat/kata kerja deskriptif dalam penggambaran objek/tempat.	4

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
	Menggunakan lebih dari 10 kata benda, 6 kata sifat/kata kerja deskriptif dalam penggambaran objek/tempat.	3
	Menggunakan lebih dari 5 kata benda, 4 kata sifat/kata kerja deskriptif dalam penggambaran objek/tempat.	2
	Menggunakan lebih dari 5 kata benda, 4 kata sifat/kata kerja deskriptif dalam penggambaran objek/tempat.	1
Ejaan dan Tanda baca	Terdapat lebih dari 4 penggunaan ejaan seperti huruf kapital dan tanda baca yang tepat dalam teks deskripsi.	4
	Terdapat lebih dari 3 penggunaan ejaan seperti huruf kapital dan tanda baca yang tepat dalam teks deskripsi.	3
	Terdapat lebih dari 2 penggunaan ejaan seperti huruf kapital dan tanda baca yang tepat dalam teks deskripsi.	2
	Terdapat lebih dari 1 penggunaan ejaan seperti huruf kapital dan tanda baca yang tepat dalam teks deskripsi.	1
<b>Jumlah Penskoran Skor</b>		
<b>Presentase Skor</b>	$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	
<b>Nilai Akhir</b>		

(Permanasari, 2017)

Pada tabel 3.3 menyajikan rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan skor terhadap hasil tulisan siswa. Penilaian terdiri dari lima aspek utama, yaitu judul, identifikasi umum, deskripsi bagian, kosakata, serta ejaan dan tanda baca. Masing-masing aspek memiliki empat tingkatan kriteria dengan rentang skor dari 1 (terendah) hingga 4 (tertinggi). Skor dari setiap aspek dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah penskoran, kemudian

dikonversikan ke dalam presentase skor dan nilai akhir dengan menggunakan skor maksimal sebesar 20.

**Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

No	Rentang Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	Kategori Kemampuan
1.	25 – 40	Sangat Rendah
2.	45 – 60	Rendah
3.	65 – 80	Cukup
4.	85 – 100	Baik

Pada tabel 3.4 merupakan pedoman penskoran yang digunakan untuk mengkategorikan tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa berdasarkan total skor yang diperoleh dari penilaian menggunakan rubrik sebelumnya.

## 2. Non Tes

Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang digunakan untuk memantau aktivitas pembelajaran pada setiap pertemuan. Lembar observasi ini diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, mencakup guru dan siswa, dengan tujuan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran. Lembar observasi ini dilampirkan pada modul di setiap pertemuan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan aktivitas pembelajaran secara sistematis.

**Tabel 3. 5 Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen**

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Guru memberi salam dan mengkondisikan siswa agar kelas kondusif.			
2.	Guru melakukan aktivitas rutin seperti berdoa bersama, mengisi daftar hadir, dan			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	memberikan motivasi terkait materi pembelajaran.			
3.	Guru menjelaskan tujuan dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.			
4.	Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar melatih fokus dan kesiapan siswa.			
5.	Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 4 orang.			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 1)</b>				
1.	Guru menampilkan media Pixton berupa gambar dan memberikan pertanyaan pemantik pada siswa. ( <i>Stimulation</i> )			
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan pemantik dari guru.			
3.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan dan meminta untuk mencatat informasi yang mereka dapat dari gambar tersebut. ( <i>Problem Statement</i> )			
4.	Guru membagikan LKPD pada setiap kelompoknya dan memberikan arahan pengerjaan LKPD.			
5.	Guru memfasilitasi proses pengamatan gambar dan informasi pada LKPD serta memberikan arahan kepada siswa dalam pengumpulan data yang diperlukan. ( <i>Data Collection</i> )			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
6.	Guru mengarahkan proses diskusi dan pengolahan informasi oleh siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD. ( <i>Data Processing</i> )			
7.	Guru membimbing siswa saat proses diskusi berlangsung.			
8.	Guru mengarahkan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok guna berbagi temuan dan pemahaman dengan kelompok lain.			
9.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi siswa dan membimbing mereka dalam melakukan refleksi terhadap hasil kerja yang telah dilakukan. ( <i>Verification</i> )			
10.	Guru mengarahkan proses penyimpulan materi pembelajaran dengan merujuk pada hasil diskusi, presentasi, dan refleksi siswa ( <i>Generalization</i> )			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 2)</b>				
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. ( <i>Stimulation</i> )			
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan pemantik dari guru.			
3.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan dari media Pixton dan			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	meminta siswa untuk memberikan kalimat deskripsi dari gambar yang ditampilkan. ( <i>Problem Statement</i> )			
4.	Guru membagikan LKPD pada setiap kelompoknya dan memberikan arahan pengerjaan LKPD.			
5.	Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan kalimat yang telah mereka tulis ke dalam kategori kata benda, kata sifat, atau kata kerja deskriptif pada LKPD setiap kelompoknya. ( <i>Data Collection</i> )			
6.	Guru mengarahkan diskusi siswa terkait hasil temuan dan klasifikasi kata. ( <i>Data Processing</i> )			
7.	Guru membimbing siswa saat proses diskusi berlangsung.			
8.	Guru mengarahkan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok guna berbagi temuan dan pemahaman dengan kelompok lain.			
9.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi siswa dan membimbing mereka dalam melakukan refleksi terhadap hasil kerja yang telah dilakukan. ( <i>Verification</i> )			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
10.	Guru mengarahkan proses penyimpulan materi pembelajaran dengan merujuk pada hasil diskusi, presentasi, dan refleksi siswa ( <i>Generalization</i> )			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 3)</b>				
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. ( <i>Stimulation</i> )			
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan pemantik dari guru.			
3.	Guru menampilkan gambar dari media Pixton.			
4.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memberikan suatu permasalahan kepada siswa. ( <i>Problem Statement</i> )			
5.	Guru membagikan LKPD pada setiap kelompoknya dan memberikan arahan pengerjaan LKPD.			
6.	Guru meminta siswa mengamati gambar dan mencatat detail dari gambar yang ditampilkan. ( <i>Data Collection</i> )			
7.	Guru membimbing siswa dalam mendiskusikan hasil pengamatannya dan menyusun teks deskripsi berdasarkan gambar yang diamatinya. ( <i>Data Processing</i> )			
8.	Guru membimbing siswa saat proses diskusi berlangsung.			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
9.	Guru mengarahkan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok guna berbagi temuan dan pemahaman dengan kelompok lain.			
10.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi siswa dan membimbing mereka dalam melakukan refleksi terhadap hasil kerja yang telah dilakukan. ( <i>Verification</i> )			
11.	Guru mengarahkan proses penyimpulan materi pembelajaran dengan merujuk pada hasil diskusi, presentasi, dan refleksi siswa ( <i>Generalization</i> )			
<b>Penutup</b>				
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat materi yang belum dipahami.			
2.	Guru membimbing siswa dalam melakukan refleksi dengan mengarahkan mereka menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dan yang masih perlu diperdalam.			
3.	Guru menutup pembelajaran dengan doa secara bersama-sama.			

Pada tabel 3.5 terdapat lembar observasi guru kelas eksperimen selama tiga kali pertemuan pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan oleh guru kelas eksperimen untuk mengamati dan menilai keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh

peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks model Discovery Learning yang telah dirancang, serta bagaimana penggunaan media Pixton dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

**Tabel 3. 6 Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen**

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan mulai mengkondisikan suasana kelas yang kondusif.			
2.	Siswa mengikuti aktivitas rutin seperti berdoa bersama, mengisi daftar hadir, dan menyimak motivasi terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			
3.	Siswa menyimak dan memahami rencana kegiatan serta tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			
4.	Siswa mengikuti ice breaking untuk meningkatkan fokus dan kesiapan belajar.			
5.	Siswa membentuk 5 kelompok yang telah ditentukan oleh guru yang setiap kelompoknya berisi 4 orang.			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 1)</b>				
1.	Siswa menyimak dan merespons pertanyaan pemantik berupa gambar dari media Pixton untuk membangun rasa ingin tahu. ( <i>Stimulation</i> )			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
2.	Siswa yang berani menjawab pertanyaan mendapatkan apresiasi dari guru sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi aktif.			
3.	Siswa mengamati gambar dari media Pixton secara berkelompok dan mencatat informasi penting yang mereka temukan. ( <i>Problem Statement</i> )			
4.	Siswa menerima dan mempelajari LKPD yang telah dibagikan kepada kelompok masing-masing serta memahami petunjuk pengerjaan dengan diberi arahan oleh guru.			
5.	Siswa mengamati gambar dan informasi pada LKPD secara berkelompok untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam mengerjakan LKPD. ( <i>Data Collection</i> )			
6.	Siswa mendiskusikan dan mengolah informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD. ( <i>Data Processing</i> )			
7.	Siswa berinteraksi aktif dengan guru selama proses diskusi saat memerlukan arahan atau bimbingan.			
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan teman-temannya untuk berbagi temuan dan pemahaman.			
9.	Siswa menerima umpan balik dari guru dan			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	teman-teman setelah presentasi, lalu melakukan refleksi terhadap hasil kerja mereka. ( <i>Verification</i> )			
10.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari itu berdasarkan hasil diskusi, presentasi, dan refleksi. ( <i>Generalization</i> )			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 2)</b>				
1.	Siswa mengamati dua kalimat yang ditampilkan, lalu mendiskusikan perbedaan keduanya untuk menemukan ciri kalimat yang bersifat deskriptif. ( <i>Stimulation</i> )			
2.	Siswa yang berani menjawab pertanyaan mendapatkan apresiasi dari guru sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan.			
3.	Siswa mengamati 1 gambar dari media Pixton secara berkelompok dan memberikan kalimat deskripsi dari gambar yang ditampilkan pada guru. ( <i>Problem Statement</i> )			
4.	Siswa menerima dan mempelajari LKPD yang telah dibagikan kepada kelompok masing-masing serta memahami petunjuk pengerjaan dengan diberi arahan oleh guru.			
5.	Siswa secara berkelompok mengidentifikasi dan mengelompokkan kalimat yang telah			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	mereka tulis ke dalam kategori kata benda, kata sifat, atau kata kerja deskriptif pada LKPD masing-masing. ( <i>Data Collection</i> )			
6.	Siswa mendiskusikan hasil temuan dan klasifikasi kata dengan kelompoknya pada LKPD yang telah dibagikan. ( <i>Data Processing</i> )			
7.	Siswa berinteraksi aktif dengan guru selama proses diskusi saat memerlukan arahan atau bimbingan terkait LKPD yang dikerjakan.			
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan teman-temannya untuk berbagi temuan dan pemahaman.			
9.	Siswa menerima umpan balik dari guru dan teman-teman setelah presentasi, lalu melakukan refleksi terhadap hasil kerja mereka. ( <i>Verification</i> )			
10.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari itu berdasarkan hasil diskusi, presentasi, dan refleksi. ( <i>Generalization</i> )			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 3)</b>				
1.	Siswa merespons pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. ( <i>Stimulation</i> )			
2.	Siswa yang berani menjawab mendapatkan apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi aktif mereka.			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
3.	Siswa mengamati gambar dari media Pixton yang ditampilkan.			
4.	Siswa merespon pertanyaan dari guru. ( <i>Problem Statement</i> )			
5.	Siswa menerima LKPD yang telah dibagikan dan memahami petunjuknya.			
6.	Siswa mengamati gambar dan mencatat detail dari gambar yang ditampilkan. ( <i>Data Collection</i> )			
7.	Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan menyusun teks deskripsi berdasarkan gambar yang diamatinya. ( <i>Data Processing</i> )			
8.	Siswa berinteraksi aktif dengan guru selama proses diskusi saat memerlukan arahan atau bimbingan terkait LKPD yang sedang dikerjakan.			
9.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan teman-temannya untuk berbagi temuan dan pemahaman.			
10.	Siswa menerima umpan balik dari guru dan teman-teman setelah presentasi, lalu melakukan refleksi terhadap hasil kerja mereka. ( <i>Verification</i> )			
11.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari itu berdasarkan hasil diskusi, presentasi, dan refleksi. ( <i>Generalization</i> )			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Penutup</b>				
1.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.			
2.	Siswa melakukan refleksi dengan menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dan hal yang masih perlu diperdalam.			
3.	Siswa menutup pembelajaran dengan doa secara bersama-sama.			

Pada Tabel 3.6 memuat lembar observasi untuk siswa di kelas eksperimen yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini disusun untuk menilai keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model Discovery Learning berbantuan media Pixton. Observasi dilakukan oleh guru kelas atau observer yang ditunjuk, dan dilaksanakan selama tiga pertemuan.

**Tabel 3. 7 Lembar Observasi Kelas Kontrol**

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Guru menyambut siswa dengan sapaan hangat.			
2.	Guru melakukan aktivitas rutin seperti berdoa bersama, mengisi daftar hadir, dan memberikan motivasi terkait materi pembelajaran.			
3.	Guru menjelaskan tujuan dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. (menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa)			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
4.	Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar melatih fokus dan kesiapan siswa.			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 1)</b>				
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.			
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan.			
3.	Guru menjelaskan materi mengenai teks deskripsi kepada siswa. (Menyajikan Informasi)			
4.	Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang. (Mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok kooperatif)			
5.	Guru mengarahkan siswa agar dapat memudahkan mengerjakan LKPD. (Penataan Kelas)			
6.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan memberi arahan petunjuk pengerjaan LKPD.			
7.	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.			
8.	Guru memberikan evaluasi terkait LKPD yang telah dikerjakan oleh siswa. (Evaluasi)			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 2)</b>				

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.			
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan.			
3.	Guru menjelaskan materi mengenai kata sifat, kata benda, dan kata kerja deskriptif dalam teks deskripsi. (Menyajikan Informasi)			
4.	Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang. (Mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok kooperatif)			
5.	Guru mengarahkan siswa agar dapat memudahkan mengerjakan LKPD. (Penataan Kelas)			
6.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan memberi arahan petunjuk pengerjaan LKPD.			
7.	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.			
8.	Guru memberikan evaluasi terkait LKPD yang telah dikerjakan oleh siswa. (Evaluasi)			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 3)</b>				
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.			
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan.			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
3.	Guru menjelaskan materi mengenai EYD kepada siswa. (Menyajikan Informasi)			
4.	Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang. (Mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok kooperatif)			
5.	Guru mengarahkan siswa agar dapat memudahkan mengerjakan LKPD. (Penataan Kelas)			
6.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan memberi arahan petunjuk pengerjaan LKPD.			
7.	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.			
8.	Guru memberikan evaluasi terkait LKPD yang telah dikerjakan oleh siswa. (Evaluasi)			
<b>Penutup</b>				
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat materi yang belum dipahami.			
2.	Guru membimbing siswa dalam melakukan refleksi dengan mengarahkan mereka menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dan yang masih perlu diperdalam.			
3.	Guru menutup pembelajaran dengan doa secara bersama-sama.			

Pada tabel 3.7 menunjukkan lembar observasi guru kelas kontrol selama tiga kali pertemuan pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan oleh guru kelas kontrol untuk mengamati dan menilai keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks model Cooperative Learning yang telah dirancang.

**Tabel 3. 8 Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol**

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Siswa memasuki kelas dengan tertib, guru menyambut siswa dengan sapaan hangat.			
2.	Siswa dipandu untuk memulai kegiatan rutin seperti berdoa bersama, dilanjutkan dengan kehadiran, dan guru memberikan motivasi singkat terkait materi hari ini.			
3.	Siswa diminta untuk membaca tujuan pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. (Menyampaikan tujuan dan menyiapkan Siswa)			
4.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk, untuk melatih fokus dan kebersamaan sebelum masuk ke inti pelajaran.			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 1)</b>				
1.	Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang ditanyakan oleh guru			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
2.	Siswa yang menjawab mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-temannya.			
3.	Siswa menyimak materi teks deskripsi yang disampaikan oleh guru. (Menyajikan Informasi)			
4.	Siswa dibagikan kedalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang. (Mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok kooperatif)			
5.	Siswa duduk berdasarkan arahan dari guru agar dapat memudahkan mengerjakan LKPD. (Penataan Kelas)			
6.	Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan oleh guru.			
7.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.			
8.	Siswa menerima evaluasi dari guru dan teman-temannya. (Evaluasi)			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 2)</b>				
1.	Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang ditanyakan oleh guru.			
2.	Siswa yang menjawab mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-temannya.			
3.	Siswa menyimak materi mengenai kata sifat, kata benda, dan kata kerja deskriptif dari teks			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	deskripsi. (Menyajikan Informasi)			
4.	Siswa dibagikan kedalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang. (Mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok belajar)			
5.	Siswa duduk berdasarkan arahan dari guru agar dapat memudahkan mengerjakan LKPD. (Penataan Kelas)			
6.	Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan oleh guru.			
7.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.			
8	Siswa menerima evaluasi dari guru dan teman-temannya. (Evaluasi)			
<b>Kegiatan Inti (Pertemuan 3)</b>				
1.	Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang ditanyakan oleh guru.			
2.	Siswa yang menjawab mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-temannya.			
3.	Siswa menyimak materi mengenai EYD yang benar dalam sebuah teks deskripsi. (Menyajikan Informasi)			
4.	Siswa dibagikan kedalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang.			

No	Aspek Yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
	(Mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok kooperatif)			
5.	Siswa duduk berdasarkan arahan dari guru agar dapat memudahkan mengerjakan LKPD. (Penataan Kelas)			
6.	Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan oleh guru.			
7.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.			
8.	Siswa menerima evaluasi dari guru dan teman-temannya. (Evaluasi)			
<b>Penutup</b>				
1.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.			
2.	Siswa melakukan refleksi dengan menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dan hal yang masih perlu diperdalam.			
3.	Siswa menutup pembelajaran dengan doa secara bersama-sama.			

Pada Tabel 3.8 memuat lembar observasi untuk siswa di kelas kontrol yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini disusun untuk menilai keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model Cooperative Learning. Observasi dilakukan oleh guru kelas atau observer yang ditunjuk, dan dilaksanakan selama tiga pertemuan.

### 3.5 Prosedur Analisis Data

Pada prosedur analisis data terdiri dari teknik analisis data seperti analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Di dalamnya terdapat beberapa uji yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sample t-test, uji regresi linier, dan uji N-Gain.

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk dapat mengolah data yang sudah dikumpulkan. Teknik analisis data terdiri dari analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

##### 3.5.1.1 Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menyajikan atau menggambarkan data yang diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Sutisna, 2020). Dalam statistik deskriptif ini penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi, mean, modus, median, variansi, dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23.

##### 3.5.1.2 Analisis Data Inferensial

Analisis data inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data sampel dan menyimpulkan hasilnya secara umum pada populasi, dengan cara yang objektif dan berdasarkan data kuantitatif (Sutopo & Slamet, 2017). Pada analisis data inferensial terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji independent t-test, dan uji regresi linear.

###### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Nuryadi dalam Dwiyantri, 2024). Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 23. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *shapiro-wilk* karena sampel  $<50$ . Kriteria dalam uji normalitas datanya sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig.>0,05, data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig.<0,05, data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan apakah kelompok sampel yang diambil berasal dari populasi dengan variansi yang sama tidak (Nuryadi dalam Dwiyantri, 2024). Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 23. Kriteria dalam uji homogenitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. pada Based On Mean>0.05, data penelitian homogen.
- b. Jika nilai Sig. Pada Based On Mean<0.05, data penelitian tidak homogen.

## 3. Uji Independent Sample T-Test

Uji Independent Sample t-test adalah uji statistik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang tidak saling berpasangan. Uji ini guna untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton dengan siswa pada kelas pembandingan atau kelas kontrol. Untuk pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 23. Adapun kriteria dalam uji independent sample t-test sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 4. Uji N-Gain

Uji N-Gain, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model Discovery Learning berbantuan media Pixton. Perhitungan N-Gain ini dilakukan

dengan membandingkan nilai pretest dan posttest siswa, sehingga dapat terlihat efektivitas model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar. Adapun rumus perhitungan dari N-Gain sebagai berikut (Wahab dkk., 2021).

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre Test}}$$

**Gambar 3. 1 Rumus Perhitungan N-Gain**

Adapun kriteria interpretasi N-Gain mengacu bahwa nilai N-Gain dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah (Wahab dkk., 2021).

**Tabel 3. 9 Interpretasi Indeks N-Gain**

Nilai g (N-Gain)	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$< g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

(Wahab dkk., 2021)

Berdasarkan Tabel 3.9, terdapat sejumlah nilai indeks N-Gain yang menunjukkan beberapa kriteria. Indeks-indeks tersebut akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengacu padarumus perhitungan N-Gain. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 23, sehingga pengolahan data menjadi lebih sistematis, akurat, dan mudah dipahami. Hasil indeks N-Gain selanjutnya akan dikategorikan ke dalam klasifikasi peningkatan, yaitu tinggi, sedang, rendah, atau gagal, sesuai dengan kriteria interpretasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 5. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh model Discovery Learning terhadap keterampilan

menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 23. Kriteria dalam uji regresi linear sederhana sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig.  $<0.05$ , maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- b. Jika nilai Sig.  $>0.05$ , maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

### 3.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih berada di posisi rendah dan masih memerlukan pembuktian. Jika hipotesis telah terbukti kebenarannya, ia akan berubah menjadi tesis berupa teori. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning.